



## **PRESS RELEASE**

### **PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK) Gelar RUPST 2023, Sahkan Susunan Manajemen Baru**

#### **UNTUK SEGERA DI DISTRIBUSIKAN**

19 Juni 2023

**JAKARTA** - Selain menetapkan laba bersih tahun 2022 sebesar Rp302,8 miliar, yakni naik dari tahun sebelumnya sebesar Rp140,4 miliar pada tahun 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Lippo Cikarang Tbk mengumumkan sekaligus mengesahkan jajaran Dewan Komisaris beserta Direksi baru.

Demikian antara lain agenda keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Lippo Cikarang Tbk (“LPCK”) yang berlangsung di Hotel Aryaduta, Jakarta, Kamis (15/6/23) ini.

Dilaporkan, dalam pertemuan yang dilakukan secara *'hybrid'* (*'on site'* dan *'online'*) tersebut, para pemegang saham sepakat menyetujui perubahan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Presiden Direktur LPCK, Ketut Budi Wijaya mengatakan, agenda RUPST hari ini berisi persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

"Kami mengucapkan selamat bergabung kepada para Dewan Komisaris dan Direksi baru, serta mari berkontribusi demi meningkatnya kinerja Perseroan di tahun-tahun yang akan datang ini," ujarnya

Adapun susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan yang baru sampai dengan pada penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2023 ialah sebagai berikut:

### **Dewan Komisaris :**

Presiden Komisaris (Independen) : Didik Junaedi Rachbini  
Komisaris Independen : Hadi Cahyadi  
Komisaris : Anand Kumar  
Komisaris : George Raymond Zage III

### **Direksi :**

Presiden Direktur : Ketut Budi Wijaya  
Direktur : Rudy Halim  
Direktur : Maria Clarissa Fernandez Joesoep  
Direktur : Marshal Martinus Tissadharma  
Direktur : Gita Irmasari

### **Tentang Lippo Cikarang**

LPCK telah menunjukkan reputasinya sebagai pengembang properti daerah perkotaan dengan fasilitas berstandar internasional. Lippo Cikarang berada di atas lahan seluas 3.250 hektar di kawasan industri terbesar di Asia Tenggara. LPCK telah berhasil membangun lebih dari 18.498 rumah dan berpenduduk 65.214 jiwa. Di kawasan industri Lippo Cikarang terdapat sekitar 640.111 orang yang bekerja setiap hari di 1.485 fasilitas manufaktur.

LPCK merupakan anak perusahaan PT Lippo Karawaci Tbk ("LPKR"). LPKR adalah perusahaan real estate dan penyedia layanan kesehatan terkemuka di Indonesia, yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan memiliki total aset sebesar Rp49,9 triliun per 31 Desember 2022. LPKR didukung oleh pendapatan berulang yang solid dan didukung oleh persediaan lahan yang beragam. Bisnis LPKR terdiri dari pengembangan Real Estat dengan total 1.407 ha 'landbank', Layanan Kesehatan dengan 41 rumah sakit di seluruh Indonesia, dan Gaya Hidup dengan 59 mal dan 10 hotel.

**Untuk Informasi Lebih Lanjut dapat menghubungi :**

**Corporate Secretary/Investor Relations**

PT Lippo Cikarang Tbk

021-8972484 / 021-8972488

[corsec@lippo-cikarang.com](mailto:corsec@lippo-cikarang.com)

[investor-relations@lippo-cikarang.com](mailto:investor-relations@lippo-cikarang.com)

Visit our website: [www.lippo-cikarang.com](http://www.lippo-cikarang.com)

---

*This press release has been prepared by PT Lippo Cikarang Tbk (“LPCK”) and is circulated for the purpose of general information only. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. LPCK disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither LPCK nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.*

*Forward-Looking Statements*

*Certain statements in this release are or may be forward- looking statements. These statements typically contain words such as "will", "expects" and "anticipates" and words of similar import. By their nature, forward looking statements involve a number of risks and uncertainties that could cause actual events or results to differ materially from those described in this release*